



## Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 091505

**Ribkha Fenina Sihotang<sup>1</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Radode Kristianto Simarmata<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [ribkhasihotang13@gmail.com](mailto:ribkhasihotang13@gmail.com)<sup>1</sup>, [natalina.purba@uhnp.ac.id](mailto:natalina.purba@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id](mailto:radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa T.A 2022/2023 yaitu sebanyak 30 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari angket pemanfaatan sumber belajar serta dokumentasi berupa nilai ulangan harian matematika siswa SMP Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi sederhana dan uji signifikan menggunakan uji-t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $t_{hitung} = 1.865$  dan  $t_{tabel} = 1,701$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf 5%, dan nilai  $F_{hitung} = 4.77$  dan  $F_{tabel} = 4.20$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf 5%. Serta diperoleh korelasi dengan nilai  $R_{xy} = 0,990$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5%..

**Kata kunci :** *Pemanfaatan Sumber Belajar, Hasil Belajar Matematika*

### Abstract

This study aims to determine the relationship between the use of learning resources and the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa T.A 2022/2023. This type of research is a correlation study with the total population of all fourth grade students at SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa T.A 2022/2023, which is as many as 30 students. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of a questionnaire on the use of learning resources and documentation in the form of daily test scores for students at SMP Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa. The data analysis technique used to test the hypothesis is simple correlation analysis and significant test using t-test and F-test. The results show that: (1) There is a positive and significant relationship between the use of learning resources and students' mathematics learning outcomes with  $t = 1.865$  and  $t_{table} = 1.701$ ,  $t_{count} > t_{table}$  at 5% level, and  $F_{count} = 4.77$  and  $F_{table} = 4.20$ ,  $F_{count} > F_{table}$  at 5% level. And obtained a correlation with the value of  $R_{xy} = 0.990$  and  $r_{table} = 0.361$ ,  $r_{count} > r_{table}$  at the 5% level..

**Keywords :** *Utilization of Learning Resources, Mathematics Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Di Indonesia, pendidikan selalu diupayakan guna menciptakan generasi penerus yang berkompeten yang diharapkan mampu menghadapi persaingan global (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018). Pemerintah dan kalangan swasta sama-sama berupaya mewujudkan hal tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas seperti pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya (Adrissina, 2018).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Jariatun, 2017). Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dengan memperhatikan hasil belajar siswa maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah (Nugroho & Nurkhin, 2015).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama di sekolah. Terlepas sebagai salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam Ujian Nasional tingkat SD, SMP dan SMA/SMK, dalam kehidupan sehari-hari segala aktivitas manusia tidak lepas dari penggunaan konsep matematika (Yuniarsih & Kamaludin, 2021). Menurut Cockroft dalam Narmi (2021) matematika perlu diajarkan kepada siswa karena: (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang (Prastowo, 2018).

Namun tidak jarang ditemukan siswa yang justru tidak menyukai pelajaran matematika. Ini merupakan salah satu factor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil ujian nasional matematika siswa pada tiga tahun terakhir (2017/2018, 2018/2019 dan 2019/2020) rendah pada seluruh materi yang diujikan, dan hampir seluruh propinsi rata-rata nilai ujian nasional matematika rendah pada seluruh jenjang (Purwandari, 2019). Data OECD (2016) dalam Simalango, dkk menunjukkan hasil kemampuan matematika yang dicapai Indonesia selama 6 periode PISA sangat mengecewakan. Mulai tahun 2000 Indonesia pada posisi 39 dari 41 negara, tahun 2003 pada posisi 38 dari 40 negara, tahun 2006 pada posisi 50 dari 57 negara, tahun 2009 pada posisi 61 dari 65 negara, tahun 2012 pada posisi 64 dari 65 negara dan di tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat 63 dari 70 negara yang menjadi peserta dalam bidang matematika. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dari guru kelas IV di SD Negeri 091505 Tanah Jawa, diperoleh Penilaian Akhir Semester (PAS) Matematika semester genap kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 siswa yang menunjukkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 60. Terdapat 4 macam kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Dan Kurang. diketahui jumlah siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa adalah sebanyak 30 siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran matematika dengan kategori sangat baik diperoleh 4 siswa, kategori baik diperoleh 6 siswa, kategori cukup diperoleh 8 siswa dan kategori kurang diperoleh 12 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

belajar matematika siswa rata-rata telah mencapai nilai yang cukup bagus. Namun melihat masih banyak siswa yang masuk dalam kategori cukup dan kurang maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran lagi. Hal ini dimaksudkan agar nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sehingga tidak hanya sekedar lulus cukup.

Menurut Slameto dalam Handayani (2018) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi aspek jasmaniah, psikologis dan aspek kelelahan sedangkan faktor eksternal yang meliputi aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat. Aspek jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, aspek psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan siswa (Muspawi & Claudia, 2018). Aspek keluarga seperti bagaimana cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan perekonomian keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan (Setiadi et al., 2019). Aspek sekolah seperti metode mengajar yang dilakukan guru, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, sumber belajar siswa. Aspek masyarakat seperti teman bergaul daripada siswa tersebut. Jadi, dalam hal ini hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor di atas (Arumdani et al., 2018).

Faktor eksternal yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan sumber belajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Fitriani et al., 2019). Sumber belajar menjadi komponen yang penting dalam proses pembelajaran, tanpa sumber belajar maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan optimal yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Yunanto dalam Rimawati & Wibowo (2018) mendefinisikan sumber belajar sebagai bahan yang mencakup media, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar (Manurung, 2021). Berarti sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan guru maupun siswa dalam belajar untuk kelancaran dalam memperoleh informasi (Sary & Prasetyo, 2021).

Ketersediaan serta pemanfaatan sumber belajar dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik terkhusus pelajaran matematika. Ini akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap suatu materi matematika (Meliyani et al., 2019). Beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan memahami materi adalah sumber belajar seperti buku teks yang terbatas dan kurang interaktif sehingga siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya (Marselina et al., 2019). Kesulitan memahami materi oleh karena kurangnya pemanfaatan sumber belajar membuat siswa merasa malas untuk belajar dan tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Irwandi & Fajeriadi, 2020).

Keberadaan lingkungan dan teknologi informasi disekitar siswa belum disadari secara penuh bahwa itu merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menunjang wawasan mengenai materi setiap mata pelajaran (Anas Pratama & Arief, 2019). Kebanyakan dari siswa hanya mengandalkan pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saja. Padahal sumber belajar bukan hanya bergantung pada guru saja, tetapi masih banyak sumber belajar lainnya yang dapat digunakan oleh siswa untuk memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan baru yang belum mereka ketahui dan salah satu contohnya adalah penggunaan internet. Sehingga nantinya akan berimbas pada hasil belajar siswa itu sendiri (Sudrajat et al., 2021).

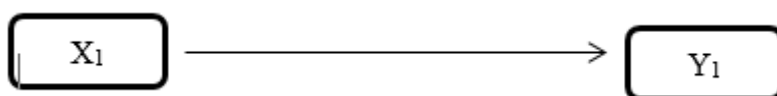
Berdasarkan pengamatan peneliti saat Pengalaman Praktek Lapangan (PPL), banyak peneliti temukan siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Ini ditandai dari sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang mengajar di depan kelas, siswa yang sibuk dengan kegiatan lain ketika kegiatan pembelajaran terjadi seperti mengganggu temannya, menghayal, malas mengerjakan tugas, mengantuk, mencontek ketika ada tugas rumah dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa ketertarikan belajar siswa masih rendah.

Dari beberapa masalah di atas, dibutuhkan suatu dorongan dan kemauan yang kuat dari dalam diri maupun luar siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan sumber belajar seperti perpustakaan dan lain sebagainya, merupakan salah satu cara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar dapat dioptimalkan (Furqon, 2018). Mengingat pandemi Covid-19 yang terjadi tahun 2020 hingga saat ini yang memberikan pengaruh cukup besar di dalam pendidikan, pembelajaran dilakukan secara variasi yaitu online dan tatap muka. Namun saat ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka, untuk itu guru maupun siswa haruslah lebih aktif dan selektif dalam memilih dan memanfaatkan sumber-sumber belajar lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan keefektifan siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada untuk belajar diperkirakan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Abdullah, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Yuniarsih & Kamaluddin (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa.", Hasil penelitian dapat disimpulkan pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 21 diketahui rata-rata hasil belajar PPKn siswa sebesar 63,73 Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Narmi, Maria Montessori, Yanti Fitria, M. Fachri Adnan (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar", Hasil Penelitian ini adalah Pemanfaatan sarana dan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar di sekolah. Hasil dari observasi dan wawancara sarana dan sumber belajar sangat mendukung kegiatan.

## METODE

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode penelitian kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk menemukan pembuktian atau pengujian secara ilmiah dengan berlandaskan pada teori-teori untuk mengetahui hubungan antar variabel oleh karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar matematika siswa, maka penelitian ini disebut penelitian korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV Negeri 091505 AFD C Balimbingan yang berjumlah 30 peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa dengan jumlah 30 orang siswa dimana siswa berkisar 10-11 tahun.

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Instrument angket digunakan untuk memperoleh informasi dari variabel bebas yaitu pemanfaatan sumber belajar serta instrument dokumentasi digunakan untuk mendukung variabel terikat adalah hasil belajar matematika. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Penyebaran Angket

Teknik penyebaran angket ini digunakan untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu pemanfaatan sumber belajar. Angket disebarakan menggunakan kertas A4 yang ditujukan kepada sampel yaitu siswa kelas IV tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 30 siswa.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan-kumpulan data yang digunakan untuk memperkuat suatu informasi. Menurut Arikunto (2020: 201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data menggunakan dokumentasi berupa gambar, dan transkrip nilai baik ketika observasi maupun penelitian nantinya.

Untuk menguji instrumen penilaian tes. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penilaian dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Uji yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas (Gani, 2019).

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Langkah-langkah yang digunakan dalam kaitan pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: uji normalitas dan menguji hipotesis (Susanti et al., 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Hasil penelitian akan menjawab rumusan masalah yang di ajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan rumusan yang akan di jawab. Data penelitian tentang Hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan Hasil belajar matematika siswa Kelas IV di SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa Tahun ajaran 2022/2023. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut di gunakan angket dan dokumentasi, setelah melakukan observasi terlebih dahulu.

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas angket pemanfaatan sumber belajar dilakukan dengan menghitung r hitung menggunakan rumus Product moment dengan bantuan SPSS 22 dan bantuan Ms. Excel dan kemudian membandingkan dengan r tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  yaitu 0,361. Berdasarkan data hasil perhitungan uji validitas angket pemanfaatan sumber belajar (X) dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan angket pemanfaatan sumber belajar (X) dinyatakan valid dengan r hitung > r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Adapun pengujian reliabilitas angket pemanfaatan sumber belajar dilakukan dengan menghitung r hitung menggunakan rumus Cronbach alpha dengan bantuan SPSS 22 kemudian membandingkan dengan rtabel pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  yaitu 0,361. Berdasarkan data hasil perhitungan uji reliabilitas angket pemanfaatan sumber belajar (X) diperoleh Cronbach's Alpha 0,754 > 0.361. dari hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar matematika siswa di sekolah dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### Hasil Analisis Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar (X) serta variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika (Y). Langkah pertama yang dilakukan ialah melakukan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mempermudah proses analisis data. Deskripsi analisis statistik berupaya menjelaskan berbagai karakteristik dari kedua kelas eksperimen seperti: rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), dan nilai terendah (minimum). Adapun perhitungan rumus dari analisis statistik deskripsi pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Exel. Berikut merupakan deskripsi analisis statistik pada penelitian ini:

**Tabel 1. Data Interval dan Frekuensi Angket Pemanfaatan Sumber Belajar**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	30-39	1	3,33%
2	40-49	3	10%
3	50-59	10	33,33%
4	60-69	16	53,33%
5	70-79	-	-
	TOTAL	30	100%

Berdasarkan tabel interval diatas dilihat bahwa data siswa yang memiliki interval antara 30-39 sebanyak 1 frekuensi dengan persentase 3,33%, lalu interval 40- 49 sebanyak 3 frekuensi dengan persentase sebesar 10 %, lalu interval 50-59 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 33,33%, berikutnya 60-69 memiliki 16 frekuensi dengan persentase 53,33%.

**Tabel 2. Interval dan Frekuensi Hasil Belajar**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	50-59	-	-
2	60-69	-	-
3	70-79	13	43,33%
4	80-89	11	36,66%
5	90-99	6	20%
	TOTAL	30	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa interval nilai 70- 79 memiliki frekuensi 13 orang dan persentase sebesar 43,333% lalu interval 80-89 memiliki frekuensi sebesar 11 orang dan persentase

sebesar 36,667% lalu interval 90-99 memiliki frekuensi 6 dan persentase sebesar 20% hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa.

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

NO	INTERVAL	Variabel X	Variabel Y
1	Nilai Maksimum	68	95
2	Nilai Minimum	39	70
3	Rata-rata	58,86667	79,66
4	Median	61	80
5	Modus	63	75
6	Standar Deviasi	7,32454	7,320607

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22*. Dari perhitungan normalitas data pemanfaatan sumber belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y) dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22* diperoleh hasil sebagai berikut: Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

N	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	.200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas, bahwa signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis Korelasi Product Momen

1. Uji Korelasi

Dalam pengujian uji korelasi menggunakan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan *SPSS 16* dengan cara input data kemudian klik *analyze > correlate > bivariate*, maka dapat dilihat hasilnya adalah pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan korelasi Sederhana X dan Y**

Pemanfaatan Sumber Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)	N
0.99	0.99	30

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dengan hasil belajar adalah 0,99 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan nilai r hitung yang diperoleh yaitu 0,99, sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel. Karena r hitung > r tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan hasil belajar matematika siswa.



**Tabel 6. Interpretasi Nilai r\***

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Dari tabel diatas dapat diketahui, bahwa hasil analisis korelasi antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,990 berada pada kategori sangat kuat, karena berada diantara nilai 0,800 – 1,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat koefisien korelasi pengaruh antara variabel pemanfaatan sumber belajar siswa dengan hasil belajar siswa adalah sangat kuat.

### 2. Uji F (Simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)**

N	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Interpretasi
30	4.77	4.20	t <sub>hitung</sub> >t <sub>tabel</sub>

Untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan uji F dengan keputusan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dari tabel diatas menunjukkan  $f_{hitung} = 4.77$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan= 0,05  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 28$  yaitu 4.20. sehingga diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $4.77 > 4.20$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar (X) dengan Hasil belajar matematika (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa  $H_a$  pada hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar

### 3. Uji t (parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t**

N	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Interpretasi
30	1.865	1.701	t <sub>hitung</sub> >t <sub>tabel</sub>

Pada tabelpeneliti menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> dalam penelitian ini adalah sebesar 1.865. Nilai t<sub>tabel</sub> untuk  $df = n-2 = 30-2=28$ , dengan taraf signifikansi= 0,05 sebesar 1.701. Dengan demikian nilai  $t_{hitung} = 1.865 > t_{tabel} = 1.701$  maka dari data penelitian diatas diketahui  $H_a$  diterima yaitu terdapat Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dan uji F untuk mengukur hubungan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- $H_a$  = Terdapat Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa.
- $H_0$  = Tidak terdapat Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa.



## PEMBAHASAN

Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 091505 Afd C Balimbangan tahun ajaran 2022/2023, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern). Pada penelitian ini dikaji mengenai pengaruh faktor ekstern yaitu sumber belajar. Slameto (2013: 54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar, digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu. Selain hal tersebut diatas menurut sudjana (2009: 39) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor individu) dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam siswa atau individu meliputi: faktor kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan psikis. Faktor yang dari luar siswa atau faktor lingkungan meliputi: kualitas pengajaran, besarnya kelas (class size), suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Dalam penelitian ini, prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh faktor ekstern yaitu sumber belajar dan faktor intern yaitu cara belajar dan disiplin.

Dari penjelasan diatas Pemanfaatan sumber belajar yang baik bisa membantu siswa lebih mudah mendapat materi yang diajarkan dalam pembelajaran dan memahaminya serta memperlancar proses belajar menjadi lebih optimal sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Selain sumber belajar, disini juga menunjukkan adanya hubungan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Cara belajar yang baik dan benar dapat membuat siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Hal ini senada dengan penelitian Nugroho dan Nurdhin (2015), dimana bahwa semakin baik sumber belajar oleh siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa. Begitu juga sebaliknya apabila semakin tidak baik sumber belajar oleh siswa, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang dicapai. sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan. Sumber belajar sangat berguna dalam proses pembelajaran siswa. Karena dengan adanya sumber belajar akan memudahkan siswa dalam mempelajari pengetahuan yang baru. Guru memiliki kewajiban untuk membantu siswa dalam pembelajaran agar proses belajar siswa menjadi lebih terarah dan lebih mudah. Namun siswa juga tidak boleh hanya mengandalkan guru saja dalam belajarnya, melainkan ikut aktif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada. Dengan pemanfaatan sumber belajar, siswa menjadi menjadi lebih mudah dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Sianipar (2011) hasil penelitiannya menunjukkan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan memberikan sumbangan efektif secara langsung sebesar 8,6% dan secara parsial sebesar 6,8% terhadap hasil belajar sosiologi siswa, jika variabel komunikasi interpersonalnya dikontrol.

Sumber belajar yang sangat sering dimanfaatkan adalah perpustakaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh M. Nur (2010) tidak semua sekolah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar meskipun perpustakaannya tersedia di sekolah. Buku-buku dipustaka hanya menjadi pajangan saja, bahkan banyak yang tidak terurus. Perpustakaan semestinya harus terurus dengan baik supaya siswa bisa memanfaatkannya dengan baik juga. Seperti yang disampaikan Sagala (2010 : 66) bahwa

perpustakaan-perpustakaan mendapat peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama untuk yang mengutamakan pemanfaatan sumber belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heni Rosdiana (2007) Segala sumber belajar hendaknya digunakan dalam usaha belajar siswa agar memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dipelajari secara luas dan mendalam. Tentu saja sumber-sumber belajar yang dimanfaatkan adalah yang relevan dengan materi bidang studi akuntansi yang dibahas, terpilih dan mutakhir. Segala sesuatu dapat dijadikan sebagai sumber belajar, bergantung pada kapan dan bagaimana ia digunakan oleh siswa dengan pengarahan guru. Namun pada kenyataannya pemanfaatan sumber belajar belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap baiknya hasil belajar yang dicapai siswa, hal tersebut terlihat dari besarnya pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar hanya mencapai 56,9%. Hasil ini menggambarkan bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan siswa baik lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas bukan merupakan satu satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain faktor-faktor tersebut masih terdapat faktor lain untuk diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru, disimpulkan dari hasil wawancara adapun faktor penghambat pemanfaatan sumber belajar yaitu oleh siswa. faktor itu bisa melalui siswa itu sendiri, lingkungan kurang baik seperti lingkungan keluarga siswa yang kurang pengawasan dari orang tua, dan banyaknya pengaruh teman sebaya. Menurut peneliti alasan dari narasumber tersebut dapat diterima, karena narasumber juga menyebutkan alasan-alasan yang memang masuk akal sebagai berikut:

#### **Faktor internal**

Faktor penghambat yaitu dari dalam diri siswa sendiri ketika tidak ada niat keinginan dari hati untuk belajar dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada. Siswa menjadi penghambat bagi dirinya sendiri apabila siswa tidak mau mendengarkan perkataan siapapun termasuk orangtuanya dan guru, dan itu juga membuat orang tua dan guru kesusahan dalam menegur anak yang bandel.

Maka dari penghambat dari siswa tersebut sangat terasa sulit bagi guru untuk menyampaikan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada. Sudah seharusnya tujuan utama kita mendidik dan membina siswa yang memiliki peran berbeda dengan yang lain.

#### **Faktor eksternal**

##### **1. Faktor lingkungan masyarakat**

Lingkungan masyarakat yang memiliki nilai-nilai positif tentu akan berpengaruh pada perkembangan anak tersebut, begitu pun sebaliknya. tingkah laku dan Pola pikir anak akan terbentuk seiring waktu, situasi dan kondisi yang ada di lingkungan masyarakat sekitarnya. Lingkungan juga dapat menghambat anak dalam belajar online seperti yang di dapati pada lingkungan siswa di SD N 091505 AFD C Balimbingan dimana pemanfaatan media online (gadget) lebih banyak digunakan untuk bermain game dikarenakan siswa ikut-ikutan temannya bermain game. Kurangnya peranan orang tua dalam mengawasi anak menggunakan media belajar online pun juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran sumber belajar.

##### **2. Faktor penghambat orang tua**

Orang tua juga dapat menjadi penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar, hal itu disebabkan karena orang tua yang tidak mengetahui kebutuhan anak dikarenakan sebagian besar orang tua kurang memahami tentang media belajar online yang di gunakan oleh anak. Maka dari itu pembelajaran online yang dilakuka oleh anak menjadi sedikit terganggu. Pada dasarnya, orang

tua merupakan guru bagi siswa diluar sekolah. orang yang memiliki tanggung jawab besar dilingkungan keluarga, karena pembelajaran pertama yang siswa peroleh melalui orang tuanya. Selain guru, orang tua juga harus mampu mengajarkan sikap sosial yang baik kepada siswa.

### 3. Gadget ( media massa)

Faktor penghambat selanjutnya yaitu guru dan siswa kesulitan dalam proses pembelajar online, gadget juga menjadi faktor penghambat terbesar dalam proses pembelajaran pada anak, karena gadget sangat dibutuhkan saat ini dalam proses pembelajaran online. proses pembelajaran saat ini dilakukan secara online, anak yang tidak mempunyai gadget akan kesulitan untuk menerima proses pembelajaran secara online dan juga akan menyebabkan anak mengalami gangguan penglihatan terhadap mata karena keseringan melihat sinar kecerahan di layar handpone.

Berdasarkan menurut teori maka faktor penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar pada siswa yaitu diri siswa sendiri. Ada dua faktor yang dapat menghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yaitu faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada dalam diri siswa sendiri, dan faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar diri individu. contoh hubungan antar individu dengan kelompok, dan perantara alat komunikasi contohnya media massa, baik elektronik maupun non elektronik.

Pemanfaatan Sumber Belajar bila dikaitkan dengan teori yang disampaikan oleh CHOIRI, Moh Miftahuld maka faktor penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yaitu pertama Lingkungan Sosial Keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Keluarga merupakan tempat anak mengenyam pendidikan pertama kali. Keluarga menjadi peletak dasar dan karakter anak. Dan yang kedua lingkungan Sosial Masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

Pada Bab IV peneliti telah melakukan pengolahan data dari hasil teknik pengumpulan data yaitu menyebarkan angket untuk melihat Hubungan pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil analisis data yaitu uji korelasi pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai koefisien korelasi = 0,990 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Selanjutnya untuk uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.865 > 1.701$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri 091505 Tanah Jawa dengan arah positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa begitu juga sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan sumber belajar maka semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Hal ini senada dengan penelitian Nugroho & Nurkhin (2015), dimana sumber belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbing Tanah Jawa T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,990$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,361$  dan hubungan pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar matematika

termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Kemudian diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 1.865$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1.701 serta diperoleh nilai  $F_{hitung} = 4.77$  yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 4.20.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 3(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v3i1.548>
- ADRISSINA, T. I. W. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Benda Nyata Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Min 4 Tulungagung*. [Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Id/Eprint/9282](http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Id/Eprint/9282)
- Anas Pratama, H. F., & Arief, S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-Pips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7811>
- Arumdani, I. M., Adi, B. W., & Sabandi, M. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Situs Google Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2).
- Fitriani, A. N., Purnomo, A., & Ginanjar, A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Ambarawa. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(2), 164–168. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v1i2.36422>
- Furqon, B. W. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 346–353.
- Gani, A. A. (2019). Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 82. <https://doi.org/10.31764/civicus.v6i2.677>
- Handayani, M. (2018). Pemanfaatan Sarana Laboratorium Di Sma Yang Telah Dan Belum Melaksanakan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 152–166. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i2.658>
- Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7859>
- Jariatun, J. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung. [Http://Repository.Radenintan.Ac.id/id/eprint/2224](http://Repository.Radenintan.Ac.id/id/eprint/2224)
- Manurung, P. (2021). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Hikmah*, 17(2), 115–127. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i2.96>
- Marselina, M., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2019). Pengaruh pemanfaatan media sosial youtube terhadap kemandirian belajar siswa kelas IX SMP negeri 2 pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 14–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i7.33734>
- Narmi, Y., Montessori, M., Fitria, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6144–6149. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1774>
- Nugroho, W. A., & Nurkhin, A. (2015). Pengaruh sumber belajar, cara belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4683>
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Purwandari, E. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.810>
- Rimawati, E., & Wibowo, A. (2018). Pengaruh Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Minat Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 4(2), 73–79.

<https://doi.org/10.34128/jsi.v4i2.134>

- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Sary, F. P., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah E-Commerce di Universitas Telkom Bandung. *Edum Journal*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/edumjournal.v4i1.75>
- Sudrajat, A., Meiliana Lovienica, & Vina Iasha. (2021). Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 70–75. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3217>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Susanti, A. D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Gadget dalam Aktivitas Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(10).
- Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>